

## **ERROR TRANSLATION BY GOOGLE TRANSLATE IN THESIS ABSTRACT BY WIDYA KARTIKA UNIVERSITY STUDENTS ISSUED IN 2018**

Justian Handoyo  
Universitas Widya Kartika  
Email: *justianhandoyo@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Di Indonesia, salah satu syarat untuk lulus dari kuliah adalah menulis abstrak dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Beberapa siswa yang memiliki kemampuan kurang dalam bahasa Inggris akan mengalami kesulitan dalam membuat abstrak berbahasa Inggris. Beberapa murid akan memilih untuk menggunakan Google Translate, sebuah mesin penerjemah, untuk membantu mereka dalam membuat abstrak. Sayangnya, tetap ada beberapa kesalahan dalam abstrak. Agar mengurangi penggunaan Google Translate untuk tujuan akademis, penelitian ini menganalisis tentang kesalahan terjemahan menggunakan teori meaning-oriented assessment oleh Kim. Kim mengklasifikasikan kesalahan menjadi dua tipe, yaitu *major* dan *minor*. Data penelitian ini dikumpulkan dari Universitas Widya Kartika yang berjumlah 18 abstrak. Peneliti menemukan sebanyak 65 kesalahan (66%) termasuk *major* dan *minor*. 43 kesalahan adalah kesalahan *major* yang terdiri dari *experiential*, *logical*, *interpersonal*, dan *textual*. Sementara 22 kesalahan adalah kesalahan *minor* (34%) termasuk *punctuation*, *capitalization*, dan *minor grammar*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Google Translate tidak cocok untuk digunakan untuk kepentingan akademis, hal ini terbukti dari kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan *major*.

**Kata kunci:** *Error Translation, Machine Translation, Abstract*

### **1. PENDAHULUAN**

Dalam menulis skripsi, ada tahapan menulis abstrak. Abstrak bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan isi dari sebuah penelitian. Pada hari ini, siswa diwajibkan untuk menulis abstrak dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Para siswa yang tidak memiliki kemampuan berbahasa yang cukup akan memiliki kesulitan dalam menulis bahasa Inggris. Google Translate pada zaman sekarang hadir sebagai alat untuk membantu siswa dalam menerjemahkan kalimat. Google Translate sangat mudah diakses dan memiliki banyak bahasa. Sayangnya, masih banyak kesalahan yang dilakukan oleh Google Translate dan menyebabkan pembaca gagal mendapatkan ide dari penelitian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah mencari tipe-tipe kesalahan apa yang dilakukan oleh Google Translate berdasarkan teori dari Mira Kim (2009). Lewat penelitian ini, diharapkan pemakaian Google Translate untuk tujuan akademis berkurang dan kesadaran untuk menggunakan penerjemah profesional untuk hasil yang lebih akurat.

### **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei - Juli 2018 dan bertempat di Universitas Widya Kartika Surabaya. Bahan penelitian ini adalah abstrak yang diterbitkan tahun 2018 dari semua jurusan kecuali jurusan Sastra Inggris. Abstrak yang digunakan hanya abstrak yang telah dikonfirmasi menggunakan Google Translate. Jumlah abstrak yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 abstrak. Prosedur pengumpulan data adalah seperti berikut: 1. Memilih abstrak yang dibuat menggunakan Google Translate 2. Mengkonfirmasi kepada penulis bahwa abstrak yang ditulis merupakan hasil dari Google Translate. Selanjutnya, prosedur penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1. Mengidentifikasi kesalahan yang ditemukan pada abstrak 2. Mengklasifikasi kesalahan yang ditemukan pada abstrak berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mira Kim, kesalahan tersebut dikategorikan sebagai kesalahan *major* atau *minor* 3. Menghitung jumlah kesalahan yang ditemukan untuk menjawab rumusan masalah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penelitian dilakukan, ditemukan total 65 kesalahan yang terdiri dari major dan minor. Kesalahan major terdiri dari experiential, logical, interpersonal, dan textual. Kesalahan major paling banyak ditemukan di tipe experiential sebanyak 20 kesalahan. Sedangkan kesalahan minor terdiri dari punctuation, capitalization, dan minor grammar. Kesalahan minor paling banyak ditemukan di tipe minor grammar sebanyak 17 kesalahan. Total kesalahan major adalah 43 kesalahan (66%) dan total kesalahan minor adalah 22 kesalahan (34%). Keterangan yang lebih rinci dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1. Kesalahan Major

No	Types of Major Error	Frequency	Percentage
1	Experiential	20	30.7%
2	Interpersonal	11	16.9%
3	Textual	9	13.8%
4	Logical	3	4.6%
Total		43	66%

Tabel 2. Kesalahan Minor

No	Types of Minor Error	Frequency	Percentage
1	Minor Grammar	17	26.2%
2	Punctuation	4	6.2%
3	Capitalization	1	1.6%
Total		22	34%

### 4. SIMPULAN DAN SARAN

Setelah mendapatkan hasil penelitian, peneliti berkesimpulan bahwa Google Translate tidak cocok digunakan untuk keperluan akademik seperti membuat abstrak skripsi karena kesalahan major yang ditemukan lebih banyak dari kesalahan minor. Untuk keperluan akademik, sangat disarankan untuk menggunakan penerjemah profesional karena penerjemah profesional lebih mampu memahami arti kalimat secara keseluruhan dari pada mesin penerjemah. Saran untuk penelitian berikutnya tentang topik ini adalah peneliti menggali lebih dalam tentang motif pengguna Google Translate menggunakan

wawancara agar hasil yang diperoleh lebih mendalam.

### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Bankole, A. (2006). *Dealing with Abbreviations In Translation. Translation Nuts & Bolts, 10(4), n.pag.*
- Beason, L., & Lester, M. (2012). *A Commonsense Guide to Grammar and Usage*. Boston: Bedford.
- Bogdan, R., & Sari, K. B. (2014). Qualitative Research for Education. *English Translation Errors in Abstracts of Educational Administration Students of Post Graduate School of State University of Medan, 69.*
- Catford, J. C. (1996). *A Linguistic Theory of Translation*. London: Oxford University Press.
- Duff, A. (1989). *Translation*. London: Oxford University Press.
- Hatim, B., & Mason, I. (1990). *Discourse and the Translators*. New York: Longman.
- Hermann, M., Pentek, T., & Otto, B. (2016). *Design Principles for Industrie 4.0 Scenarios*. Presented at the 45th Hawaiian International Conference on System Science.
- K International*. (2016). Retrieved from <https://www.k-international.com/blog/google-translate-facts/>
- Kim, M. (2009). *Meaning-oriented Assessment of Translations: SFL and its application to formative assessment*. In C.V. Angelelli, & H.E. Jacobson, *Testing and Assessment in Translation and Interpreting Studies (p. 123-158)*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Larson, M. L. (1984). *Meaning-Based Translation*. In *A Guide to Cross-Language Equivalence (p. 3)*. Lanham Md: University Press of America.
- Learn English*. (2019). Retrieved from <http://www.learngrammar.net/english-grammar/rules-of-using-articles>
- Leech, G. (2006). *A Glossary of English Grammar*. Edinburg: Edinburg University Press.

- MacKenzie, D. A., & Wajcman, J. (1999). *The Social Shaping of Technology: How the Refrigerator Got Its Hum*.
- Minsky, M. (2018). *Expert System*. Retrieved from Expert System Web site: <https://www.expertsystem.com/artificial-intelligence-software-definition/>
- Newmark, P. (1988). *A Textbook of Translation*. London: Prentice Hall International.
- Nord, C. (1997). *Translating as a Purposeful Activity*. Brooklands: St. Jerome Publishing.
- Norrish, J. (1987). *Language Learning and their Errors*. London: Macmillan Publisher Ltd.
- Pinchuck, I. (1977). *Scientific and Technical Translation*. Andre Deutsch.
- Saville-Troike, M. (2006). *Introducing Second Language Acquisition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Savory, T. (1969). *The Art of Translation*. London: Jonathan Cape Ltd.
- Saxena, M., & Omoniyi, T. (2010). Introduction. In M. Saxena, & T. Omoniyi, *Contending with Globalization in World Englishes* (p. 1-22). Bristol: Multilingual Matters.
- Schjoldager, A., Gottlieb, H., & Klitgard, I. (2008). *Understanding Translation*. Aarhus: Gyldendal Akademisk Group.
- Straus, J. (2018). *GrammarBook.com*. Retrieved from <http://www.grammarbook.com/punctuation/capital.asp>
- Tjandrawinata, R. R. (2016). *Industri 4.0: Revolusi Industri abad ini dan pengaruhnya pada bidang kesehatan dan bioteknologi*. Journal Medicinus.
- VOA: *Learning English*. (2018). Retrieved from <http://www.google.com/amp/s/learningenglish.voanews.com/amp/4679963.html>